

- Pokok Bahasan : **Penentuan Sampel**
Tujuan : Diharapkan para mahasiswa memahami arti sampel, alasan penarikan sampel, menentukan besarnya sampel, dan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan sampel.

Materi Pokok :

A. Pengertian Sampel

Sampel adalah contoh, monster, representan atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya atau satu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representatif sifatnya. Aktivitas pengumpulan sampel disebut sampling.

Sedangkan populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang atau hal. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, manajemen, alat-alat mengajar, cara mengajar, peristiwa. Dari semua populasi harus dapat ditegaskan/ditemukan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi bila akan dijadikan obyek penelitian.

Tujuan peneliti mengambil sampel adalah memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan jalan hanya mengamati sebagian saja dari populasi. Hal ini dilakukan karena berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan.

B. Alasan Penarikan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan karena sering tidak mungkin peneliti mengamati segenap anggota dari populasi yang relatif besar jumlahnya (satu persatu diamati). Misalnya tidak mungkin peneliti mencicipi buah rambutan sebanyak satu truk yang akan diteliti. Akan tetapi syarat utama pengambilan sampel adalah mewakili populasi. Beberapa alasan melakukan penarikan sampel adalah :

1. ukuran populasi (ada yang sangat besar bahkan tak terhingga)
2. Waktu, tenaga dan biaya.

A. Cara-cara Penarikan Sampel

1. Teknik Random Sampling

- a. Sempel random sampling, dimana pengambilan sampel dilakukan bebas secara acak. Teknik digunakan bila sampel homogen.
- b. Penggunaan Tabel Bilangan Random
 - 1) Setiap anggota populasi diberi nomor urut.
 - 2) Menentukan bilangan random dalam tabel (statistik).
 - 3) Menentukan kriteria desimal.
 - 4) Menentukan angka permulaan pemilihan secara random.
 - 5) Memilih nomor yang dimaksud.

1. Teknik Non Random Sampling

Dalam teknik ini tidak semua anggota populasi mendapat peluang untuk dijadikan sampel. Ada tiga jenis sampel kategori ini, yaitu :

- a. Sampel Insidental (serampangan)
Misalnya akan diteliti 100 mahasiswa UPI. Peneliti datang ke kampus sampai ditemukan 100 mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa yang diteliti adalah siapa yang ditemukan oleh peneliti di kampus.
- b. Sampel Kuota (jatah)
Teknik ini hampir sama dengan insidental kampus, hanya sebelum dilakukan pengambilan sampel terlebih dahulu dibuat kategori sampel menurut strata, lalu setiap strata diberi jatah.
- c. Sampel Purposive (tujuan)
Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti (subyektif). Misalnya peneliti ingin mengetahui bahwa siswa yang cara belajarnya teratur mempunyai prestasi tinggi. Maka peneliti hanya mengambil sampel siswa yang belajarnya teratur dan prestasinya tinggi.

A. Menentukan Besarnya Sampel

Pada prinsipnya tidak ada peraturan yang baku berapa persen sampel harus diambil dari suatu populasi. Namun menurut literatur penelitian pada umumnya berpendapat bahwa sampel yang melebihi lebih baik dari pada kekurangan. Artinya akan lebih baik sebanyak mungkin dari populasi. Untuk populasi 10 – 100 sebaiknya diambil seratus persen (100%). Di atas 100 – 300 bisa diambil 70% dan di atas 1000 cukup diambil 20%.

Jika sampel hanya 10 maka untuk mencari korelasi antara variabel X dengan Y dengan resiko kemungkinan sesat 5% dan memerlukan bilangan korelasi 0,632 (lihat hitungan statistik), sedangkan jika 100, maka diperlukan bilangan korelasi 0,195. Untuk mereduksi kesesatan perlu diberikan persyaratan yang ketat, terutama sampel kecil.

B. Faktor-faktor Yang Perlu Dipertimbangkan Dalam Penarikan Sampel

1. Jumlah populasi dan karakteristiknya sesuai dengan variabel yang diteliti.
2. Tingkat keberartian dalam membuat estimasi.
3. Batas maksimum kekeliruan penarikan sampel.
4. Tujuan penelitian, instrumen dan analisis data yang akan digunakan.
5. Sumber daya yang tersedia (biaya, waktu, tenaga)

Sumber :

1. Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan.
2. Kartini Kartono, Metode Riset Sosial,
3. Rochman Natawidjaja, (1988), Pengolahan Data Secara Statistik, Fakultas Pasca Sarjana UPI Bandung.

Lembar Kerja

Latihan 11 : Penentuan Sampel

Petunjuk :

Pelajari kembali teknik-teknik sampling, baik secara random maupun non random sampling. Selanjutnya selesaikan soal berikut :

Misalkan penduduk suatu dikelompokkan sebagai berikut :

Tingkat Pendidikan	Komposisi Populasi
SD ke bawah	6.000
SLTP	2.500
SLTA	1.000
PT	500
JUMLAH	10.000

Tugas :

1. Berapa jumlah sampel sebaiknya diambil peneliti menurut sampel acak proporsional berdasarkan tingkat pendidikan penduduk.
2. Berapa jumlah sampel menurut tingkat pendidikan jika diambil secara tidak proporsional.